

Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Amplop Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa MIS YPII Tanjung Pura

Socialization of the Use of Picture Envelope Learning Media in Improving the Cognitive Abilities of MIS YPII Tanjung Pura Students

Tuti Rezeki Awaliyah Siregar^{1*}, Enda Lovita Pandiangan², Fitri Rahmadani³, Rahma Khairani⁴, Risky Ramadhanty⁵

¹⁻⁵STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

E-mail: tutirezekiawsi15@gmail.com¹, enda_lovita@staijm.ac.id², fitriramdhani2999@gmail.com³, rahmakhairani2021@gmail.com⁴, riskyramadanti03@gmail.com⁵

*Korespondensi penulis: tutirezekiawsi15@gmail.com

Article History:

Received: 03 Februari 2022;

Revised: 28 Februari 2022;

Accepted: 30 Maret 2022

Keywords: socialization, picture envelopes, cognitive abilities.

Abstract: This community service aims to develop and increase teachers' awareness of the importance of using learning media in the classroom learning process. This activity was carried out on Thursday, 29 September 2022 at MIS YPII Tanjung Pura, Langkat Regency. The benefit of implementing this activity is to increase educators' knowledge about various variations of learning media, one of which is picture envelope learning media as well as improving students' cognitive abilities and learning outcomes.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kesadaran para guru akan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, 29 September 2022 di MIS YPII Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Manfaat pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan pendidik tentang berbagai variasi media pembelajaran salah satunya media pembelajaran amplop bergambar serta meningkatkan kemampuan kognitif dan hasil belajar pada siswa.

Kata kunci: sosialisasi, amplop bergambar, kemampuan kognitif.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang efektif memerlukan metode dan alat yang mampu menarik perhatian siswa dan mendukung pemahaman materi dengan cara yang inovatif dan interaktif. Media pembelajaran, sebagai salah satu alat utama dalam proses pendidikan, memainkan peran krusial dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. (Sari, 2023)

Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, ada kebutuhan yang semakin mendesak untuk mencari dan mengimplementasikan metode-metode baru yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Amplop bergambar menawarkan solusi yang inovatif untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada dalam pembelajaran tradisional. Dengan menggunakan amplop bergambar, pendidik dapat memperkenalkan pendekatan baru yang dapat membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu para pendidik di MIS YPII Tanjung Pura agar mengenal sebuah media pembelajaran

*Tuti Rezeki Awaliyah Siregar, tutirezekiawsi15@gmail.com

yang bernama amplop bergambar. Tujuannya adalah membantu para pendidik agar mengenal lebih banyak variasi media pembelajaran dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran bersama siswa di dalam kelas.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi ajar dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan memanfaatkan berbagai jenis media, seperti gambar, video, audio, dan teks. Media pembelajaran amplop bergambar adalah alat didaktik inovatif yang menggabungkan elemen visual dan interaktif dalam bentuk amplop yang berisi gambar-gambar atau ilustrasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain media amplop bergambar ada banyak jenis media pembelajaran lainnya yang dapat menunjang keefektifan proses pembelajaran siswa tingkat sekolah dasar seperti media pembelajaran *Puzzle* (Tuti Rezeki Awaliyah Siregar, Artanti Dahlia, M Witra Kusuma, 2024). Media pembelajaran lainnya yg juga dapat digunakan pada anak sekolah dasar ialah media pembelajaran komik, media ini akan menimbulkan rasa penasaran pada siswa sehingga tertari untuk mengikuti alur pembelajaran dengan baik (Diani Syahfitri, Fahrunnisa, Tuti Rezeki Awaliyah Siregar, 2023). Media pembelajaran amplop bergambar dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Media Pembelajaran Amplop Bergambar dirancang dengan tujuan:

- a. Menampilkan Informasi Secara Visual: Menggunakan gambar-gambar yang relevan untuk menjelaskan atau menggambarkan konsep tertentu.
- b. Memfasilitasi Diskusi dan Aktivitas: Amplop bergambar dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan latihan individu.
- c. Menarik Perhatian Siswa: Gambar yang menarik dan interaktif dapat membantu mempertahankan minat dan keterlibatan siswa.

Media pembelajaran amplop bergambar menawarkan pendekatan yang kreatif dan efektif dalam mengajarkan materi pelajaran dengan menggunakan elemen visual. Dengan desain yang tepat dan implementasi yang baik, amplop bergambar dapat meningkatkan pemahaman siswa, memotivasi mereka untuk belajar, dan menjadikan pengalaman belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Meskipun ada beberapa kekurangan, manfaat yang ditawarkan menjadikannya sebagai alat yang berharga dalam pendidikan.

1. Desain Media Pembelajaran Amplop Bergambar

a. Komponen Utama Media Pembelajaran Amplop Bergambar

- 1) Amplop: Biasanya terbuat dari kertas atau karton yang cukup kuat untuk menampung gambar dan materi lainnya. Amplop ini berfungsi sebagai wadah untuk materi ajar.
- 2) Gambar dan Ilustrasi: Gambar-gambar yang dimasukkan dalam amplop dirancang untuk mendukung materi pembelajaran. Gambar ini dapat berupa diagram, foto, kartun, atau ilustrasi yang relevan dengan topik yang diajarkan.
- 3) Teks Penjelasan: Biasanya disertakan teks pendek atau label yang menjelaskan gambar-gambar yang ada, memberikan konteks tambahan atau instruksi terkait.

b. Proses Pembuatan Media Pembelajaran Amplop Bergambar

- 1) Pemilihan Materi: Pilih gambar dan materi yang relevan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Pastikan gambar yang dipilih dapat menggambarkan konsep dengan jelas.
- 2) Desain dan Layout: Desain amplop dan letakkan gambar-gambar serta teks dengan cara yang menarik dan mudah dibaca. Layout harus memperhatikan keterbacaan dan daya tarik visual.
- 3) Pembuatan Amplop: Cetak gambar dan teks pada kertas atau karton, lalu masukkan ke dalam amplop. Pastikan amplop cukup kuat untuk menahan isi dan memudahkan distribusi.

2. Manfaat Media Pembelajaran Amplop Bergambar

Penggunaan amplop bergambar sebagai media pembelajaran menawarkan berbagai manfaat bagi siswa, di antaranya: (Nursila, 2017)

- a. Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi: Gambar yang berwarna dan menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas.
- b. Mempermudah Pemahaman Konsep: Gambar dapat memperjelas dan menyederhanakan konsep yang kompleks, sehingga siswa lebih mudah memahami materi.
- c. Memfasilitasi Pembelajaran yang Interaktif: Amplop bergambar dapat digunakan dalam berbagai aktivitas yang melibatkan interaksi langsung antara siswa dan materi, seperti kuis, teka-teki, atau tugas kreatif.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Amplop Bergambar

Adapun kelebihan media pembelajaran amplop bergambar ialah:

- a. Visualisasi Konsep: Gambar membantu siswa memahami dan mengingat konsep dengan lebih mudah dibandingkan hanya teks.
- b. Meningkatkan Keterlibatan: Amplop bergambar dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi siswa.
- c. Fleksibilitas Penggunaan: Dapat digunakan dalam berbagai jenis aktivitas pembelajaran, dari diskusi kelompok hingga tugas individu.
- d. Pengalaman Belajar yang Menyenangkan: Menyediakan variasi dalam metode pengajaran yang dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan.

Namun terdapat juga beberapa kekurangan media pembelajaran amplop bergambar diantaranya: (Jurdiana, Baryanto, 2024)

- a. Keterbatasan Ruang: Amplop bergambar mungkin memiliki ruang terbatas untuk menyertakan semua informasi yang diperlukan.
- b. Persiapan yang Memakan Waktu: Pembuatan amplop bergambar memerlukan waktu dan usaha dalam desain dan persiapan.
- c. Biaya Produksi: Membuat amplop bergambar yang berkualitas dapat memerlukan biaya tambahan, terutama jika menggunakan gambar profesional atau bahan cetak yang khusus.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberian pelatihan dan materi dengan beberapa metode yang digunakan. Metode penyampaian adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi para guru sehingga dapat diaplikasikan kepada siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul Sosialisasi Penggunaan Media Amplop Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa MIS YPII Tanjung Pura mendapat sambutan positif dari kepala sekolah maupun guru-guru MIS YPII Tanjung Pura karena program pengenalan media pembelajaran amplop bergambar akan membawa dampak positif kepada guru maupun siswa pada masa yang akan datang.

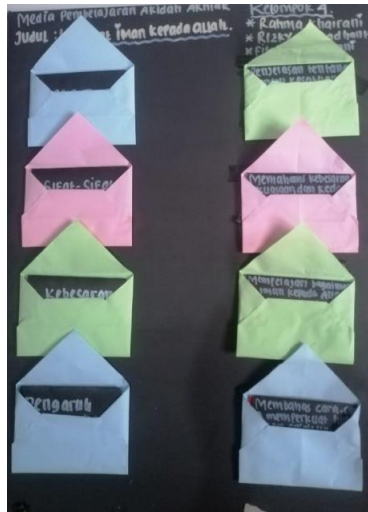
Media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang beragam, yang bisa membantu memenuhi berbagai kebutuhan dan gaya belajar siswa di kelas. Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, pendidikan bisa menjadi lebih dinamis, adaptif, dan menyenangkan.

Melalui pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan akan membantu siswa agar dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dan hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan ketentuan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Pelaksanaan pengenalan media pembelajaran amplop bergambar dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Kabupaten Langkat dengan target seluruh guru kelas MIS YPII Tanjung Pura. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Kamis tanggal 29 September 2022. Pelaksanaan diawali dengan pengenalan Tim Dosen dan mahasiswa kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik MIS YPII Tanjung Pura. Setelah pengenalan, Tim Dosen dan mahasiswa diarahkan masuk ke kelas oleh tenaga pendidik MIS YPII Tanjung Pura dengan situasi ruangan kelas yang sudah kondusif tersedia layar infocus untuk pemaparan materi.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan media pembelajaran amplop bergambar adalah sebagai berikut:

1. Tim PKM Dosen PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah menyampaikan materi tentang media pembelajaran amplop bergambar kepada guru MIS YPII Tanjung Pura yang berhadir.
2. Demonstrasi hasil media pembelajaran amplop bergambar yang telah dibuat oleh mahasiswa program studi PGMI Semester IV STAI Jam'iyah Mahmudiyah kepada guru MIS YPII Tanjung Pura. Dibawah ini hasil media pembelajaran amplop bergambar mahasiswa PGMI:



Gambar 1. Media pembelajaran amplop bergambar mahasiswa program studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

3. Setelah sesi penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab dan sharing terkait media pembelajaran amplop bergambar.
4. Kemudian setelah sesi tanya jawab dan diskusi selesai, tim PKM Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah melakukan mini praktek membuat media pembelajaran amplop bergambar

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 12 orang jumlah guru yang ada di MIS YPII Tanjung Pura, semuanya menghadiri dan memberikan respon positif dengan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir secara kondusif
2. Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (90%). Ada pengetahuan baru dan juga keterampilan dari peserta pengabdian tentang media pembelajaran amplop bergambar. Pengenalan media pembelajaran amplop bergambar diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif siswa di MIS YPII Tanjung Pura.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan adalah pengaplikasian media pembelajaran amplop bergambar pada proses pembelajaran siswa di kelas.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (90%). Terbukti dari keberhasilan peserta mengikuti arahan pelatihan media pembelajaran amplop bergambar.

Kegiatan pengabdian pengenalan media pembelajaran amplop bergambar ini dapat dikatakan cukup berhasil. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya respon yang positif baik dari para guru MIS YPII Tanjung Pura dengan mengikuti pelatihan sekaligus praktik sampai selesai serta adanya keinginan untuk secara langsung menerapkan media pembelajaran amplop bergambar ketika menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini diharapkan agar para guru MIS YPII Tanjung Pura dapat mengaplikasikan secara langsung media pembelajaran amplop bergambar ke dalam proses pembelajaran di dalam kelas bersama siswa sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan menambahkan elemen visual ke dalam proses pendidikan. Dengan manfaat yang jelas, seperti peningkatan motivasi dan pemahaman, serta tantangan yang perlu diatasi, amplop bergambar memiliki potensi besar untuk digunakan dalam berbagai konteks pendidikan. Pengembangan dan penerapan yang tepat dapat menjadikan amplop bergambar sebagai alat bantu yang berharga dalam pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Diani Syahfitri, Fahrunnisa, T. R. A. Siregar, W. K. (2023). Pengembangan bahan ajar berbasis komik untuk meningkatkan kreativitas anak di SD IT Al-Anshar Tanjung Pura. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 742-755.
- Jurdiana, Baryanto, G. P. J. (2024). Efektivitas media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA kelas V SDN 32 Rejang Lebong. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. [Publisher information needed]
- Nursila, S. (2017). Keefektifan media amplop bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XII MAN Mojosari Mojokerto tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 1(2). [Publisher information needed]
- Sari, M. P. (2023). Penerapan media OPPET (amplop petualang) ASEAN untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas VI Negeri Kedungprimpren. *Elenor: Jurnal Sekolah Dasar*, 2(1), 21-34.
- Siregar, T. R. A., Dahlia, A., & Kusuma, M. W. (2024). Pentingnya media pembelajaran puzzle pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Wangsa: Journal of Education and Learning*, 1(1), 55-74.
- Siregar, T. R. A., Fahrunnisa, & M. S. (2024). Sosialisasi dampak globalisasi di era digital terhadap kualitas pembelajaran bagi siswa di MIN 1 Langkat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 3(2), 34-44.